

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan di dunia usaha saat ini sangat kompetitif. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengelola dan meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha tersebut, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Pada dasarnya dalam mengelola aktivitas perusahaan yang sangat perlu diperhatikan adalah aktivitas pengelolaan pengendalian barang (Rahmawanti, Wijayanti and Masitoh, 2020)

Pengendalian barang harus di laksanakan secara efektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari kesalahan, kecurangan, pencurian, dan penyelewengan. Di perusahaan kecil, pengendalian intern masih dapat di kendalikan oleh pemimpin perusahaan langsung, namun semakin besar perusahaan maka tugas dan ruang gerak seorang pemimpin semakin kompleks menyebabkan seorang pemimpin perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian langsung. Pengendalian barang yang efektif bertujuan menjaga kekayaan perusahaan serta pemberian informasi mengenai persediaan agar lebih terpercaya (Bakri, 2020). Kegiatan pengendalian barang ini banyak dilakukan oleh perusahaan dagang salah satunya pada PT Ciomas Adisatwa.

PT Ciomas Adisatwa merupakan salah satu anak cabang perusahaan dari JAPFA yang bergerak dalam bidang pengelolaan unggas dan commercial broiler yang

beralamatkan di Jalan Sultan Agung No. 23 Wayhalim Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada PT Ciomas Adisatwa dalam melakukan kegiatan bisnis sehari-hari dan kegiatan operasional, terkadang cukup sering ditemukan adanya perbedaan jumlah persediaan barang yang ada di dalam gudang dengan jumlah yang tercatat dalam persediaan (namun jumlahnya tidak sesuai). Hal ini mungkin terjadi diakibatkan kurangnya koordinasi antar pekerja dan kurangnya pengawasan dalam pencatatan dan pemeriksaan persediaan barang yang dijual antara karyawan gudang yang melayani dan bagian pencatatan. Masalah lainnya yang menjadi sumber masalah adalah terkadang karyawan merangkap sebagai pengambilan barang di Gudang secara langsung, yang bisa menyebabkan adanya terjadinya selisih pencatatan barang dikarenakan kelalaian dalam melakukan pencatatan.

Berdasarkan masalah yang ada di PT Ciomas Adisatwa maka akan dibangun sistem ekosistem horizon untuk pengendalian barang berbasis web untuk mengontrol proses pergerakan stok barang sehingga dapat menyajikan informasi persediaan bahan baku secara cepat, tepat dan efisien akan sangat dibutuhkan. Dengan adanya sistem ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengawasan barang pada PT Ciomas Adisatwa. Sistem yang dibangun dapat membantu bagian gudang dalam proses pemantauan barang .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan *framework laravel* sistem ekosistem horizon untuk pengendalian barang pada PT Ciomas Adisatwa ?.”

1.3. Batasan Masalah

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu memiliki batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya membahas pengendalian stok barang di bagian gudang .
2. Inputan data yang akan dikelola data barang, data barang masuk, data barang keluar, dan data permintaan barang
3. Menghasilkan laporan persediaan barang.

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran.

Tujuan dalam penelitian adalah “untuk menerapkan *framework laravel* sistem ekosistem horizon untuk pengendalian barang pada PT Ciomas Adisatwa”.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat dimanfaatkan oleh bagian gudang dalam melakukan pengendalian persediaan barang secara cepat.
2. Menyajikan informasi yang lebih cepat mengenai stok barang yang ada digudang.
3. Menghasilkan laporan pengendalian barang sesuai kebutuhan perusahaan